

**PENGALAMAN DAN DINAMIKA PSIKOLOGIS DALAM MEMAAFKAN  
ORANG TUA PADA INDIVIDU DEWASA AWAL YANG MEMILIKI  
KELUARGA *BROKEN HOME***

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai bagaimana pengalaman dan dinamika memaafkan orang tua pada dewasa awal dengan keluarga *broken home*. Penelitian ini melibatkan tiga orang dewasa awal dengan keluarga *broken home* dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan analisis dengan fenomena yang digambarkan sebagai perbedaan untuk memahami pikiran dan perasaan informan. Dalam penelitian ini, dapat ditemukan bahwa melalui pengalaman *broken home* akan menimbulkan luka bagi individu. Melalui perasaan luka tersebut membuat informan meratapi diri. Sehingga munculah perasaan negatif (dendam, merasa dirugikan serta lebih mementingkan perasaan dan diri sendiri) yang membuat informan tidak dapat menerima dan memaafkan. Akan tetapi, hal tersebut membuat informan menjadi tidak bahagia karena informan harus menjadi tawanan bagi masa lalu. Kemudian, melalui ketidakbahagiaan tersebut informan mengambil waktu dan mulai merefleksikan diri. Melalui proses refleksi diri membuat informan mampu memunculkan perilaku positif seperti empati (*perspective taking*) dan respek pada orang tua yang membuatnya mampu menerima serta memaafkan orang tua.

Kata kunci : *Broken Home*, Memaafkan, Dewasa Awal

## **EXPERIENCES AND PSYCHOLOGICAL DYNAMICS IN FORGIVING PARENTS OF YOUNG ADULTS FROM BROKEN HOME FAMILY**

### **Abstract**

The aim of this research is to find out the journey of some broken home survivors regarding the process of them forgiving their parent's mistake. The data are gathered through semi structured interviews with three broken home survivors in their early adulthood. Descriptive analysis was used as primary analysis. The result of this research explains that the broken-home survivors undergo emotional wounds following their parents. Through the feeling of wound causes the informants to feel bad about themselves. It grows some negative feelings such as resentment, aggrieved feelings, and egocentrism which prevent the informants from reconciliation with their parents. Yet, it makes the informants live unhappily because informants must be prisoners of the past. Then, through this unhappiness, the informant needs time and starts to reflect on himself. Through the process of self-reflection makes informants able to bring up positive behaviors such as empathy (perspective taking) and respect for parents which makes it able to accept and forgive parents.

Keywords: Broken home, Forgiving, Early adult

